

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dengan rancangan *cross sectional* ,yaitu penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Di bidang kesehatan, penelitian ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi dimasyarakat atau dalam komunitas tertentu, termasuk dibidang rekam medis dan informasi kesehatan.(Kemenkes RI, 2018)

Penelitian Ini Menggambarkan Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Mengenai Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Pada Penderita DBD Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja Kecamatan Bumi Waras Tahun 2022.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada April - Juni tahun 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja Kecamatan Bumi Waras.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Penderita DBD pada tahun 2019, 2020, 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja Kecamatan Bumi Waras.

2. Sampel

Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin agar dapat lebih mudah. Untuk lebih jelas rumus Slovin yang dikemukakan oleh Husein Umar (2013:78) dalam buku metode penelitian untuk skripsi tahun 2003 yaitu :

$$\frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N=besar populasi

e= tingkat penyimpangan yang diinginkan (0,1) sehingga sampel yang di perlukan adalah

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125(0,01)}$$

$$n = \frac{125}{1 + 1,25} = 55$$

Hasil perhitungan sampel 55 responden. Dikhawatirkan pada saat pengambilan data ada responden yang tidak bisa ditemui maka peneliti menambah 10% responden menjadi 60,5 responden dan disesuaikan oleh peneliti menjadi 61 responden.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan random sampling (secara acak) :

- a) Menentukan nama-nama penderita DBD berdasarkan data yang didapat dari puskesmas rawat inap sukaraja kecamatan bumi waras pada tahun

2019, 2020, 2022.

- b) Memasukan nama-nama penderita DBD kedalam wadah pengundian sebesar 125 populasi.
- c) Lalu dilakukan pengundian secara acak dari nama-nama penderita DBD sebanyak 61 kali pengundian untuk menentukan nama penderita.
- d) Kemudian menentukan sampel untuk setiap kelurahannya, terdapat 5 kelurahan.

1. Kelurahan Sukaraja 26 orang. $= \frac{26 \times 61}{125} = 13$

2. Kelurahan Bumi Waras 53 orang $= \frac{53 \times 61}{125} = 26$

3. Kelurahan Garuntang 19 orang $= \frac{19 \times 61}{125} = 9$

4. Kelurahan Bumi Raya 18 orang $= \frac{18 \times 61}{125} = 8,7$

5. Kelurahan Kangkung 9 orang $= \frac{9 \times 61}{125} = 5$

Dari perhitungan diatas akan diambil sampel penelitian dari masing – masing Kelurahan yaitu Kelurahan Sukaraja sebanyak 13 sampel, Kelurahan Bumi Waras sebanyak 26 sampel, Kelurahan Garuntang sebanyak 9 sampel, Kelurahan Bumi Raya sebanyak 9 sampel, dan Kelurahan Kangkung sebanyak 5 sampel.

D. Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian dalam pengumpulan data yaitu dengan pencarian informasi yang meliputi :

1. Data primer

Dengan melakukan pengamatan dan pemeriksaan secara langsung terhadap Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Mengenai Demam

Berdarah *Dengue* (DBD) dengan mendatangi rumah responden dari rumah ke rumah melalui wawancara dengan menggunakan alat bantu kuesioner, pengamatan menggunakan cheklis, dan di bantu oleh 1 orang berlatar belakang mahasiswa tingkat akhir dari poltekkes tanjung karang jurusan kesehatan lingkungan.

2. Data sekunder

Data yang telah ada diperoleh dari Puskesmas Rawat Inap Sukaraja Kecamatan Bumi Waras dan data sekundernya meliputi :

- a. Jumlah Kejadian DBD
- b. Nama Pasien Penderita DBD
- c. Alamat Pasien Penderita DBD

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara :

a. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan terlebih dahulu.

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Entry

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program

atau *software* komputer.

d. Cleaning

Apabila semua data dari sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau kolerasi.

e. Tabulating

Ialah memasukan data-data pada tabel hasil wawancara, observasi, dan membandingkan antara teori dengan kenyataan dilapangan.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh, di analisis menggunakan analisis univariat (analisis deskriptif) analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. (Notoatmodjo, 2010)

F. Cara Ukur

a. Pengetahuan

Pengetahuan responden di ukur melalui 10 pertanyaan tentang DBD dan pencegahan DBD meliputi penyebab, transmisi vektor, tanda, gejala, pengobatan dan pencegahan. Penilaian menggunakan skala diskontinu yaitu jika pertanyaan di jawab benar oleh responden maka diberi nilai 1, jika responden menjawab salah semua maka akan diberi nilai 0. Sehingga skor total yang tertinggi adalah 10.

Selanjutnya di kategorikan atas baik, sedang dan kurang dengan definisi sebagai berikut :

1. Baik, apabila responden mengetahui sebagian besar atau seluruh tentang DBD (skor jawaban responden $>75\%$ dari nilai tertinggi)
2. Cukup, apabila responden mengetahui sebagian tentang DBD (skor jawaban responden $50\%-75\%$) dari nilai yang tertinggi)
3. Kurang, apabila responden mengetahui sebagian kecil tentang DBD (skor jawaban responden $<50\%$ dari nilai yang tertinggi) (Arikunto (2006) pada Wawan A dan Dewi M, 2011)

b. Sikap

Sikap responden diukur melalui 10 pertanyaan tentang sikap responden mengenai pencegahan DBD. Sehingga pada penilaian ini, skor masing- masing jawabannya adalah :

Selanjutnya di kategorikan atas baik, sedang dan kurang dengan definisi sebagai berikut :

1. Baik, apabila skor jawaban responden pada interval 32-40
2. Cukup, apabila skor jawaban responden pada interval 21-31
3. Kurang, apabila skor jawaban responden pada interval 10-20

c. Perilaku

Perilaku responden di ukur melalui 10 pertanyaan. Responden yang menjawab benar maka akan diberi nilai 1 sedangkan salah akan diberi nilai 0. Sehingga skor total tertinggi adalah 10.

Selanjutnya dikategorikan atas baik, sedang dan kurang dengan definisi sebagai berikut :

1. Baik, apabila responden mengetahui sebagian besar atau seluruh tentang DBD (skor jawaban responden $>75\%$ dari nilai tertinggi)

2. Cukup, apabila responden mengetahui sebagian tentang DBD (skor jawaban responden 50%-75% dari nilai tertinggi)
3. Kurang, apabila responden mengetahui sebagian kecil tentang DBD (skor jawaban responden <50% dari nilai yag tertinggi) (Wawan A dan Dewi M, 2011).